

**PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KESENIAN CAN MACANAN KADDHUK
UNTUK MENINGKATKAN KEPUASAN KARIER BAGI MAHASANTRI PONDOK
PESANTREN IBNU KATSIR 1 JEMBER**

Dimas Samsul Ma'arif¹, Mudafiatun Isriyah², Wahid Suharmawan³
Universitas PGRI Argopuro Jember, Indonesia
Alamat e-mail : 1dimasmaarif28@gmail.com, 2ieiezcla@mail.unipar.ac.id,
3Suharmawan71@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to Develop the Artistic Values of Can Macanan Kaddhuk to Increase Career Satisfaction for students of the Ibnu Katsir 1 Islamic Boarding School Jember. Through the art of Can Macanan Kaddhuk, students are introduced to the concept of local values that contain messages of wisdom, such as the importance of maintaining harmony, respecting nature, and maintaining social relationships. This module is designed with a research and development (R&D) method that involves several stages, ranging from needs analysis, design, expert validation, to limited trials. The results of the study show that this module is effective in developing the Arts Values of Can Macanan Kaddhuk in Increasing Career Satisfaction for Students. Mahasantri who take part in this module experience positive changes in their behavior, and attitudes. Thus, this module is expected to be one of the solutions to help students at PPA Ibnu Katsir 1 Jember in Increasing Career Satisfaction For the students of the Ibnu Katsir Islamic Boarding School 1 Jember.

Keywords: Art; Can Macanan Kaddhuk; Career Satisfaction

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Pengembangan Nilai-Nilai Kesenian Can Macanan Kaddhuk Untuk Meningkatkan Kepuasan Karier Bagi Mahasantri Pondok Pesantren Ibnu Katsir 1 Jember. Melalui kesenian Can Macanan Kaddhuk, para mahasantri diperkenalkan pada konsep nilai lokal yang mengandung pesan-pesan kebijaksanaan, seperti pentingnya menjaga keharmonisan, menghargai alam, dan memelihara hubungan sosial. Modul ini dirancang dengan metode penelitian dan pengembangan (R&D) yang melibatkan beberapa tahapan, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, validasi ahli, hingga uji coba terbatas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ini efektif mengembangkan Nilai-Nilai Kesenian Can Macanan Kaddhuk dalam Meningkatkan Kepuasan Karier Bagi Mahasantri. Mahasantri yang mengikuti modul ini mengalami perubahan positif dalam perilaku, dan sikap mereka. Dengan demikian, modul ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk membantu mahasantri di PPA Ibnu Katsir 1 Jember dalam Meningkatkan Kepuasan Karier Bagi Mahasantri Pondok Pesantren Ibnu Katsir 1 Jember.

Kata Kunci: Kesenian; Can Macanan Kaddhuk; Kepuasan Karier

A. Pendahuluan

Di era globalisasi yang semakin pesat, membawa perubahan besar di seluruh aspek kehidupan masyarakat, termasuk di bidang ketenaga kerjaan (Handayani, 2024). Banyak individu merasa tertekan dan tidak puas dengan karier mereka akibat tuntutan yang tinggi dan kurangnya makna dalam pekerjaan yang dijalani. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif untuk meningkatkan kepuasan karier, salah satunya melalui pengembangan nilai-nilai seni. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai dari kesenian Can Macanan Kaddhuk, diharapkan individu dapat menemukan kembali makna dalam pekerjaan mereka, serta meningkatkan rasa keterhubungan dengan budaya dan lingkungan sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari pengembangan nilai-nilai kesenian can macanan kaddhuk dalam upaya untuk meningkatkan kepuasan karir pada mahasantri pondok pesantren Al-Qur'an Ibnu Katsir 1 Jember. Melalui pendekatan inilah diharapkan santri dapat lebih memahami sehingga memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana orang

berfungsi secara psikologis dalam kehidupan sehari-hari.

Dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengembangan nilai-nilai kesenian Can Macanan Kaddhuk dan implikasinya terhadap peningkatan kepuasan karier individu. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan dan pengembangan karier

Penelitian mengenai " Pengembangan Nilai-Nilai Kesenian Can Macanan Kaddhuk Untuk Meningkatkan Kepuasan Karier Bagi Mahasantri Pondok Pesantren Ibnu Katsir 1 Jember" memiliki urgensi yang signifikan dalam konteks budaya, pendidikan, dan pengembangan pribadi. Pertama-tama, Can Macanan Kaddhuk sebagai bentuk seni tradisional mengandung nilai-nilai seperti keberanian dan ketangguhan, keseimbangan kekuatan dan kebijaksanaan, serta semangat gotong royong yang perlu dilestarikan agar tidak punah seiring berjalannya waktu. Dalam dunia yang semakin modern dan global, kesenian ini dapat menjadi jembatan yang menghubungkan generasi muda dengan warisan budaya mereka,

mendorong rasa bangga dan identitas budaya yang kuat.

Lebih jauh, kesenian tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi kreatif, tetapi juga sebagai sarana untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan etika. Dengan mengembangkan nilai-nilai kesenian ini dalam pendidikan, mahasiswa dapat belajar tentang kerja sama, disiplin, dan rasa tanggung jawab. Integrasi kesenian dalam kurikulum diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang dinamis, di mana mahasiswa merasa lebih terlibat dan termotivasi, sehingga membantu mereka menemukan passion dan potensi diri yang mungkin belum mereka sadari. Hal ini sangat relevan dalam konteks kepuasan karier, dimana penemuan dan pengembangan minat dapat berkontribusi pada peningkatan rasa puas terhadap pilihan karier yang diambil. Tidak kalah pentingnya, penelitian ini juga berpotensi menawarkan inovasi dalam pendekatan pengajaran di pesantren. Dengan memasukkan unsur seni dalam metode pembelajaran, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan menarik bagi mahasiswa. Hal ini juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, menjadikan pendidikan

lebih relevan dengan kebutuhan dan minat mahasiswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai kesenian, tetapi juga untuk memberikan kontribusi yang lebih luas dalam memahami dan mengembangkan potensi mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesenian dalam kehidupan sehari-hari, memperkaya pengalaman belajar, serta mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan lebih baik.

Can Macanan Kaddhuk

Can Macanan Kaddhuk, seni pertunjukan tradisional dari Jember, Jawa Timur. Kesenian ini melibatkan penggunaan properti berupa barongan dengan wajah harimau (Nour Ainun Nisa et al., 2024). dapat dianggap sebagai sintesis budaya yang unik antara pengaruh Jawa dan Madura. Seni ini muncul pada tahun 1970-an, dan khas dengan penggunaan wayang besar berbentuk harimau yang terbuat dari karung goni, yang dirancang untuk mengusir hama dari sawah. Tinjauan pustaka berikut mengeksplorasi konteks sejarah, makna budaya, dan upaya

kontemporer untuk pelestarian serta promosi seni ini.

Asal-usul Can Macanan Kaddhuk bermula pada tahun 1974, ketika seorang petani di Tegal Boto, Jember, menciptakan cara untuk melindungi sawahnya dari pencuri (Lindhiane, 2019). Ia membuat sebuah wayang yang menyerupai harimau, yang diletakkan di sawahnya pada malam hari. Boneka penakut yang inovatif ini tidak hanya memiliki fungsi praktis, tetapi juga menginspirasi perkembangan bentuk ekspresi seni baru, yang dipengaruhi oleh tradisi lokal seperti Reog Ponorogo (Al aprilia, 2022).

Istilah "Can Macanan" berarti "harimau palsu," sementara "Kaddhuk" merujuk pada karung goni yang digunakan untuk membuat boneka tersebut (Rika Widianita, 2023). Wayang-wayang ini biasanya memiliki tinggi sekitar 1,5 meter dan lebar 40 cm, dengan kepala yang terbuat dari kayu dan dilukis menyerupai wajah harimau. Seiring waktu, kreasi praktis ini berkembang menjadi sebuah seni pertunjukan, yang menampilkan tarian dan ritual rumit selama perayaan komunitas dan acara pertanian.

Nilai Kebijaksanaan

Nilai kebijaksanaan merupakan aspek yang mendalam dalam budaya lokal dan tradisi kesenian di Indonesia (Hesti Nabilla Khoiriyati, Kenfitria Diah Wijayanti, 2024), termasuk dalam kesenian Can Macanan Kaddhuk. Nilai kebijaksanaan berkaitan dengan cara pandang yang bijak terhadap kehidupan, yang mencakup kemampuan untuk memaknai pengalaman, melakukan refleksi, dan mengambil keputusan dengan penuh pertimbangan. Dalam konteks kesenian tradisional seperti Can Macanan Kaddhuk, kebijaksanaan dapat diartikan sebagai manifestasi dari nilai-nilai moral yang diinternalisasi melalui simbol, cerita, serta pertunjukan. Kesenian ini bukan hanya sarana hiburan, tetapi juga memiliki peran edukatif yang mengajarkan prinsip-prinsip etis dan filosofis kepada masyarakat, khususnya para mahasantri yang menjadi penerus tradisi.

Dalam tradisi pesantren, nilai kebijaksanaan sering dikaitkan dengan konsep akhlak dan adab yang diajarkan sebagai bagian dari pendidikan karakter (Setia, 2021). Mahasantri di Pondok Pesantren Ibnu Katsir 1 Jember diharapkan tidak hanya menguasai ilmu agama tetapi juga mampu menerapkan

kebijaksanaan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kesenian Can Macanan Kaddhuk, para mahasantri diperkenalkan pada konsep nilai lokal yang mengandung pesan-pesan kebijaksanaan, seperti pentingnya menjaga keharmonisan, menghargai alam, dan memelihara hubungan sosial.

Selain itu, pengembangan nilai-nilai kebijaksanaan dalam kesenian ini memiliki potensi untuk meningkatkan kepuasan karier para mahasantri. Kebijaksanaan yang diperoleh melalui pembelajaran kesenian tradisional dapat membantu mahasantri dalam mengatasi tantangan karier (Syakur, 2024), dan mengurangi ketidakpastian dalam perencanaan masa depan. Mereka diajarkan untuk berpikir kritis dan reflektif, memanfaatkan nilai-nilai lokal sebagai panduan dalam pengambilan keputusan profesional. Dengan demikian, pengembangan kesenian Can Macanan Kaddhuk di pesantren tidak hanya memperkaya budaya tetapi juga memberikan bekal kompetensi non-teknis yang berharga bagi mahasantri dalam mengembangkan karier mereka.

Pada akhirnya, nilai kebijaksanaan dalam kesenian Can Macanan Kaddhuk memiliki peran penting sebagai instrumen

pembentukan karakter (Pokhrel, 2024). Kesenian ini mengajarkan sikap bijak dan pandangan hidup yang holistik, selaras dengan prinsip-prinsip pendidikan pesantren yang menekankan pada pembentukan akhlak mulia. Bagi para mahasantri, kebijaksanaan yang diinternalisasi melalui proses apresiasi dan pelatihan kesenian ini akan berkontribusi pada kepuasan karier, karena mereka mampu memanfaatkan nilai-nilai luhur tersebut dalam mengarahkan langkah profesional mereka dengan bijaksana dan bermakna.

Kepuasan karir

Kepuasan karir merupakan kepuasan jangka panjang individu terhadap karirnya yang diperoleh dari aspek instrinsik dan ekstrinsik seperti gaji, capaian, dan kesempatan untuk mengembangkan diri (WK et al., 2020). Dalam konteks penelitian ini, kepuasan mengacu pada kepuasan karier yang dialami oleh individu, khususnya mahasantri Pondok Pesantren Ibnu Katsir. Kepuasan karier merupakan indikator penting dalam evaluasi kesuksesan profesional seseorang, mencakup perasaan positif terhadap pekerjaan, pencapaian pribadi, serta persepsi mengenai perkembangan karier yang

sesuai dengan harapan dan nilai-nilai individu.

Kepuasan karier tidak hanya ditentukan oleh faktor intrinsik seperti tantangan pekerjaan dan kesempatan untuk belajar, tetapi juga oleh faktor ekstrinsik seperti lingkungan kerja dan dukungan sosial. Bagi mahasantri, nilai-nilai yang ditanamkan selama proses pendidikan di pesantren memainkan peran penting dalam membentuk persepsi mereka terhadap karier. Pengembangan nilai-nilai kesenian tradisional seperti Can Macanan Kaddhuk dapat menjadi salah satu pendekatan efektif untuk meningkatkan kepuasan karier, karena kesenian ini mengandung nilai-nilai luhur yang dapat diterapkan dalam kehidupan profesional, seperti kerja sama, keberanian, dan ketekunan. Dengan demikian, program pengembangan ini bertujuan untuk membekali mahasantri dengan keterampilan dan nilai yang dapat meningkatkan perasaan puas terhadap jalur karier yang mereka pilih.

Kepuasan karier juga berkaitan dengan konsep career fit, yaitu sejauh mana pekerjaan yang dilakukan seseorang sesuai dengan minat, nilai, dan keterampilan yang dimiliki (Pratama & Yudiarso, 2023).

Pengembangan kesenian Can Macanan Kaddhuk di pesantren dapat membantu mahasantri menemukan career fit yang lebih baik, karena kegiatan ini memberikan mereka kesempatan untuk mengeksplorasi bakat, minat, dan nilai-nilai yang relevan dengan karier mereka. Ketika mahasantri merasa bahwa aktivitas yang mereka lakukan sesuai dengan identitas dan aspirasi karier mereka, tingkat kepuasan karier cenderung meningkat. Selain itu, keterlibatan dalam seni tradisional juga membantu mahasantri untuk membangun koneksi sosial yang positif dan mendapatkan pengakuan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kepuasan.

Dalam konteks pesantren, kepuasan karier tidak hanya mencakup pencapaian material, tetapi juga mencakup kepuasan spiritual dan emosional. Mahasantri yang terlibat dalam pengembangan kesenian Can Macanan Kaddhuk dapat merasakan kepuasan karena berkontribusi pada pelestarian budaya lokal dan menjalankan nilai-nilai agama yang diajarkan di pesantren, seperti kebijaksanaan, disiplin, dan kerja sama. Dengan mengintegrasikan kegiatan kesenian ini dalam program pengembangan karier, pesantren

dapat memberikan pengalaman yang holistik bagi mahasiswa, di mana mereka tidak hanya berkembang secara profesional tetapi juga merasakan kepuasan secara spiritual dan emosional. Hal ini penting karena kepuasan karier yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk lebih bersemangat dalam menjalani karier mereka di masa depan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang akan mengembangkan sebuah modul layanan agar dapat membantu proses pemberian Nilai-Nilai Kesenian Can Macanan Kaddhuk Untuk Meningkatkan Kepuasan Karier Bagi Mahasiswa Pondok Pesantren Ibnu Katsir 1 Jember. Konsep pengembangan produk menggunakan model ADDIE (Analyze, Designe, Development, Implementasi, and Evaluasi). Masing masing menggambarkan esensial komponen dari setiap pembelajaran (Isriyah et al., 2023a; Molenda, 2003)Lima fase dari ADDIE di bahas secara singkat sebagai berikut: 1) Pada tahap analisis hal yang dilakukan yaitu menganalisis kebutuhan dan permasalahan berupa materi yang relevan, buku ajar, kondisi

belajar.(Safitri & Aziz, 2022) Kegiatan pada tahap design atau perancangan ini terdiri dari perancangan modul, perencanaan interface, perencanaan E-modul.(Hidayat & Muhamad, 2021 (Ekowati et al., 2023) Tahap terakhir pada model pengembangan ADDIE ini adalah evaluasi. Hasil evaluasi di dapatkan dari hasil respon guru dan peserta didik untuk mengetahui kelayakan alat evaluasi pembelajaran yang telah diimplementasikan (Septiani et al., 2024).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti menguraikan proses dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan untuk dapat memperjelas uraian penelitian. Berikut uraian dari penelitian model ADDIE yang dilakukan oleh peneliti :

1 Analyze

Tahap penelitian pengembangan modul pengembangan Nilai-Nilai Kesenian Can Macanan Kaddhuk Untuk Meningkatkan Kepuasan Karier Bagi Mahasiswa, Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi atau situasi serta dapat melihat gambaran awal dalam pelaksanaan Nilai-Nilai Kesenian Can Macanan Kaddhuk Untuk Meningkatkan Kepuasan Karier Bagi Mahasiswa Pondok

Pesantren Ibnu Katsir 1 Jember, analisis ini dilakukan khususnya untuk dapat mengetahui kendala yang dialami para asatidz dalam pembinaan karakter siswa serta kesulitan kesulitan yang di alami dalam upaya Meningkatkan Kepuasan Karier Bagi Mahasantri, proses analisis juga dapat menjadi penentu hal apa saja yang di kembangkan. Tahapan analisis ini di lakukan dengan wawancara kepada mahasantri yang sedang memiliki Tingkat Kepuasan Karier yang rendah, dan melakukan wawancara terhadap asatidz bagian kesiantrian guna untuk memastikan keadaan yang sebenarnya, dan juga untuk memenuhi kebutuhan modul yang akan dikembangkan.

2 Design

Setelah melakukan tahap analisis berikutnya yaitu tahap mendesain atau merancang produk yang berbentuk modul juga termasuk tampilan komponen. Yang dilakukan peneliti dalam proses perancangan modul meliputi, perumusan materi, perumusan materi ini disesuaikan dengan tema yang ingin di berikan dan sesuai dengan permasalahan yang ingin di sajikan yakni

pemahaman Kepuasan Karier melalui Kesenian Can Macanan Kaddhuk kemudian mulai pada tahap pemilihan format modul, perancangan pendekatan diferensiasi dan koseling dengan membuat semacam RPL (Rancangan Pelaksanaan Layanan). Dari hasil perancangan modul maka di peroleh sebuah produk modul sebagai berikut. Modul yang dikembangkan diperuntukkan kepada pembimbing/guru BK sebagai acuan pemberian layanan konseling kepada mahasantri, isi dalam modul memuat langkah-langkah pengembangan Nilai-Nilai Kesenian Can Macanan Kaddhuk dalam Meningkatkan Kepuasan Karier Bagi Mahasantri, modul ini dapat menuntun pembimbing/guru BK untuk memberikan pelayanan yang lebih tertata dari tahap yang pemahaman hingga tahap pencegahan dan penyembuhan, dengan adanya modul ini maka pembimbing/guru BK dapat dengan mudah memberikan layanan yang tepat kepada siswa khususnya untuk meningkatkan kepuasan karir.

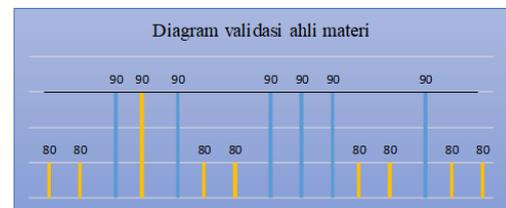
3 Development

Penyusunan pengembangan Nilai-Nilai Kesenian Can Macanan Kaddhuk dalam Meningkatkan Kepuasan Karier Bagi Mahasantri,. Peneliti melakukan revisi modul sesuai dengan saran dan masukan yang di berikan oleh validator. Analisis kelayakan produk di peroleh dari perhitungan data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh dari dua validator ahli yaitu ahli materi dan ahli bahasa, dan juga didapat dari validasi praktisi. Tabel 1 menunjukkan skala hasil validasi yang di berikan oleh validator.

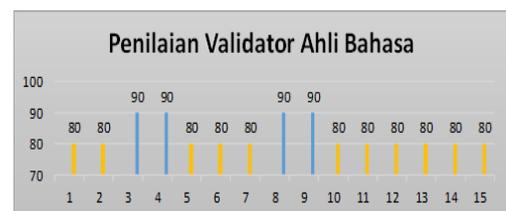
Skala Kelayakan %	Kriteria
81-100	Sangat valid
61-80	Valid
41-60	Kurang valid
21-61	Tidak valid
0-20	Sangat tidak valid

Validasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan produk yang berguna, layak dan tepat, untuk memastikan bahwa modul memiliki kepadatan materi yang sesuai maka dilakukan validasi materi,

adapun valdator ahli materi adalah Dosen Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Argopuro Jember, yaitu Weni Kurnia Rahmawati, M.Pd, berdasarkan hasil perhitungan validasi ahli materi modul yang dikembangkan memperoleh skor 87% dengan kriteria “ layak dan dapat digunakan, dengan revisi memperbaiki penulisan“,

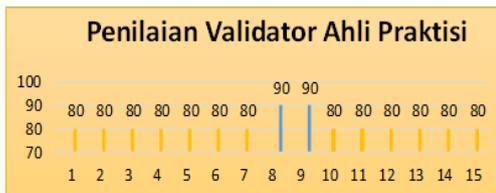


Kemudian untuk memastikan modul memiliki komposisi bahasa yang baik dan benar serta mudah dipahami maka dilakukan validasi dari ahli bahasa dengan perolehan skor 88%, predikat yang diperoleh “Sangat layak dan dapat digunakan tanpa revisi”,



Dan selanjutnya adalah untuk dapat memastikan dengan benar dalam penggunaan modul, hal ini dapat diketahui oleh pertanyaan praktisi langsung, dari hasil penilaian diberikan praktisi yang

merupakan kabag kesantrian di PPA Ibnu Katsir 1 Jember yaitu Moh. Miftah Farid S.I.Kom., M.I.Kom Modul mendapatkan skor 84% dengan predikat “sangat layak dan dapat digunakan tanpa revisi”,



Modul kemudian di uji cobakan pada skala terbatas atau kelompok kecil untuk dapat menguji keefektifan modul pengembangan Nilai-Nilai Kesenian Can Macanan Kaddhuk dalam Meningkatkan Kepuasan Karier Bagi Mahasantri. Uji coba skala terbatas melibatkan 4 mahasantri aktif yang berada di PPA Ibnu Katsir 1 Jember.

4 Implementation

Modul kemudian di uji cobakan pada skala terbatas atau kelompok kecil untuk dapat menguji keefektifan modul pengembangan Nilai-Nilai Kesenian Can Macanan Kaddhuk dalam Meningkatkan Kepuasan Karier Bagi Mahasantri, yang sedang di alami mahasantri Angkatan 11 di PPA Ibnu Katsir 1 Jember. Uji coba skala terbatas

melibatkan 4 mahasantri aktif yang bertempat tinggal di PPA Ibnu Katsir 1 jember, uji coba skala terbatas ini di langsungkan pada 19 Desember 2024. Modul p modul pengembangan Nilai-Nilai Kesenian Can Macanan Kaddhuk dalam Meningkatkan Kepuasan Karier Bagi Mahasantri, dapat di praktekkan oleh mahasantri Angkatan 11 dimana saja.

5 Evaluation

Sebagai evaluasi Modul dengan konsep modul pengembangan Nilai-Nilai Kesenian Can Macanan Kaddhuk dalam Meningkatkan Kepuasan Karier Bagi Mahasantri yang dikembangkan menjadi acuan dan penuntun pembimbing/guru BK untuk dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling yang beruntun dan tepat hanya saja terdapat beberapa istilah yang belum tercantum di glosarium sebagai informasi tambahan kepada guru BK, hal ini menjadi bahan revisi dalam pengembangan modul oleh peneliti

Pembahasan

Penelitian dan pengembangan model ADDIE ini membuahkan hasil yang dapat menjawab dua

rumusan masalah, pertama : langkah-langkah mengurangi kejenuhan belajar melalui pendekatan diferensiasi dan konseling, kedua: tingkat efektivitas dan validitas pengembangan nilai-nilai kesenian dan macan kaddhuk dalam meningkatkan Kepuasan Karier Bagi Mahasantri. Penyusunan modul menjadi sangat efektif dengan menggunakan model ADDIE seperti yang telah tertera pada model penelitian, dampak yang dihasilkan oleh penelitian ini juga sangat efektif untuk Meningkatkan Kepuasan Karier Bagi Mahasantri

Kepuasan karier adalah perasaan positif seseorang terhadap jalur karier yang diambilnya, yang mencerminkan keselarasan antara harapan, nilai, dan pencapaian karier dengan kondisi aktual yang dialami. Beberapa ciri-ciri kepuasan karier yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

Pertama: Perasaan Bangga dan Bahagia dengan Pekerjaan: Individu yang merasa puas dengan kariernya cenderung memiliki perasaan bangga dan bahagia dengan pekerjaan yang mereka

lakukan. Mereka merasa bahwa pekerjaan tersebut memberikan arti dan makna, sehingga tercipta perasaan puas saat menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan profesi mereka. Perasaan ini biasanya muncul ketika seseorang merasa bahwa pekerjaannya bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Kedua: Kesesuaian antara Harapan dan Realitas Pekerjaan: Salah satu ciri utama dari kepuasan karier adalah adanya kesesuaian antara harapan dan realitas yang dialami di tempat kerja. Jika individu merasa bahwa karier mereka sesuai dengan ekspektasi awal, seperti peluang pengembangan diri, pengakuan, dan pencapaian target pribadi, maka tingkat kepuasan cenderung tinggi. Sebaliknya, ketika ada kesenjangan antara harapan dan realitas, hal ini dapat menurunkan kepuasan karier.

Ketiga: Tingkat Stres dan Ketidakpuasan yang Rendah: Orang yang puas dengan kariernya umumnya menunjukkan tingkat stres yang rendah serta sedikit mengalami ketidakpuasan terkait tugas dan lingkungan kerja. Mereka mampu mengelola

tekanan pekerjaan dengan baik karena merasa senang dengan tanggung jawab yang mereka miliki. Kepuasan karier juga berkaitan dengan perasaan nyaman dan tenang dalam menjalani tugas-tugas harian, sehingga pekerjaan tidak dirasakan sebagai beban yang berlebihan.

Keempat: Adanya Peluang untuk Pertumbuhan dan Pengembangan Diri: Individu yang puas dengan kariernya biasanya merasakan adanya peluang untuk pertumbuhan dan pengembangan diri. Mereka memiliki kesempatan untuk belajar keterampilan baru, mendapatkan pengalaman yang berharga, serta mencapai target profesional yang lebih tinggi. Peluang ini membuat mereka merasa berkembang dan terus termotivasi untuk meningkatkan kapabilitas serta meraih pencapaian baru dalam karier.

Kelima: Keseimbangan Antara Kehidupan Kerja dan Pribadi: Individu yang memiliki kepuasan karier umumnya juga mampu menciptakan keseimbangan yang baik antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi (work-life balance). Mereka tidak merasa

pekerjaan mengganggu waktu pribadi mereka dan mampu mengatur waktu dengan efektif. Keseimbangan ini berkontribusi pada perasaan puas karena pekerjaan tidak menjadi sumber stres yang berlebihan, tetapi justru memberikan ruang untuk berkembang di berbagai aspek kehidupan.

E. Kesimpulan

Hasil data analisis kebutuhan yang dibuat dalam data kualitatif dan kuantitatif pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembimbing/guru BK sangat membutuhkan modul untuk dapat di jadikan acuan pemberin layanan bimbingan dan konseling kepada mahasantri agar dapat mengurangi meningkatkan kepuasan karir mahasantri. Serta berdasarkan analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahawa model pengembangna nilai-nilai kesenian can macanan kaddhuk dalam meningkatkan Kepuasan Karier Bagi Mahasantri ini sangat efektif untuk membantu mahasantri yang mengalami Tingkat kepuasan karir yang rendah.

Penelitian dan pengembangan modul pengembangan nilai-nilai kesenian can macanan kaddhuk dalam meningkatkan Kepuasan Karier Bagi Mahasantri ini menggunakan metode ADDIE yang meliputi lima tahap pengembangan yang diawali dengan analyxe (analisis data), design (desain produk), development (pengembangan produk, termasuk uji validasi), implementasi (penerapan produk), dan evaluasi.

Berdasarkan hasil uji coba skala terbatas atau kelompok kecil kepada 4 orang mahasantri aktif di PPA Ibnu Katsir 1 Jember, dapat disimpulkan bahwa modul ini sangat membantu pembimbing/guru BK untuk dapat meningkatkan Kepuasan Karier Bagi Mahasantri melalui nilai-nilai kesenian can macanan kaddhuk.

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti dinyatakan layak untuk digunakan, harapannya dengan dikembangkannya modul nilai-nilai kesenian can macanan kaddhuk dalam meningkatkan Kepuasan Karier yang dialami oleh mahasantri. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variasi jumlah tahapan dan atau sesi pertemuannya. Durasi waktu sangat perlu di atur, sehingga

manfaatnya betul betul di rasakan oleh konseli.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, K. (2024). *Strategi Adaptif untuk Mempertahankan Tenaga Kerja di Era Society5.0: Menghadapi Tantangan Cobot*. Penelitian Multidisiplin Bangsa, 1(3), 185–200.
- Hesti Nabilla Khoiriyati, Kenfitria Diah Wijayanti, A. A. R. (2024). *Analisis Makna Filsafat Dan Nilai Kebijakan Lokal*. Journal of Comprehensive Science, 3(3), 501.
- Lindhiane, S. (2019). *Makna Pertunjukan Can Macanan Kadduk di Kabupaten Jember Jawa Timur*. PPS ISI Yogyakarta, 4(1), 9–15.
- Nour Ainun Nisa, Muhammad Fadhilillah Akbar, Muhammad Rafi Kurniawan, & Surya Rizki Mubarak. (2024). *Nilai Kebudayaan Tradisi Pendalungan dalam Kesenian Can- Macanan Kadhuk dalam Pengembangan Tradisi Budaya Jember*. Misterius : Publikasi Ilmu Seni Dan

- Desain Komunikasi Visual.,
1(2), 156–160.
<https://doi.org/10.62383/misterius.v1i2.146>
- Pokhrel, S. (2024). *No title* ελληνη. *Αγαη*,
15(1), 37–48.
- Pratama, D. Y., & Yudianto, A. (2023). *a Meta-Analysis of Career Satisfaction Relationship With Career Adaptability*. *Jurnal Psikogenesis*, 11(1), 77–87.
- Rika Widianita, D. (2023). *No Analisis Struktur Kovarian Indikator Terkait Kesehatan pada Lansia yang Tinggal di Rumah dengan Fokus pada Persepsi Kesehatan Subjektif*. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Setia, P. (2021). *Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam berwawasan Muhammadiyah : Studi Kasus di Pesantren Ahlus Suffah Kabupaten Bantaeng*. *FIKROTUNA; Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 139–140.
- SETIANIK, A. E., & Siswati, S. (2020). *Pengalaman Menjalani Karier Sebagai Seniman Lukis: Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis*. *Jurnal EMPATI*, 8(4), 748–757.
<https://doi.org/10.14710/empati.2019.26519>
- Syakur, M. (2024). *Konstruksi Karakter Salaf Mahasantri: Peran Bu Nyai Pesantren dalam Pendampingan Pembelajaran Mahasantri di Kota Semarang*. *KACA: Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin*, 14(5), 90–106.
- WK, W. F., Diah, Y. M., & Hadjri, M. I. (2020). *Kepuasan Karir: Dampak Dari Karir Organisasional*. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 17(2), 101–106.
<https://doi.org/10.29259/jmbs.v17i2.10169>